KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Dorong Milenial Tekuni Politik: Sudut Parlemen
Tanggal : Sabtu, 19 September 2020
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

SUDUT PARLEMEN

Dorong Milenial Tekuni Politik

JAKARTA–Kaum milenial harus melek dan aktif dalam dunia politik. Itu penting untuk menciptakan masa depan Indonesia lebih baik. "Kaum muda itu kritis dan penuh inspirasi, sehingga akan baik untuk membuat suatu perubahan," tutur anggota DPR RI Dyah Roro Esti, di Jakarta, Jumat (18/9).

Politikus milenial sebut Esti, mempunyai jembatan ampuh untuk melakukan perubahan. Tentu, milenial harus terlibat aktif di dalam parlemen atau pemerintahan. Partisipasi kaum muda dalam politik minim karena ada stigma kalau politik buruk, kurang rasa percaya, dan transparansi.

Anggota Komisi VII DPR itut menyebut di Indonesia ada sekitar 10 persen dari total anggota DPR masuk dalam kategori muda, di bawah umur 40 tahun, tersebar di komisi-komisi. "Saat ini, kita sedang berada dalam krisis kesehatan akibat pandemi. Krisis ini tak hanya mempengaruhi lingkungan, tapi juga ekonomi dan sosial. Itu hanya sebagian kecil dibanding kemungkinan krisis bisa terjadi di masa depan akibat iklim. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan perlu digencarkan dengan bantuan parlemen," katanya.

Namun lanjut Esti, tentu upaya parlemen tetap butuh partisipasi publik termasuk kaum muda secara luas. Salah satu inisiatif DPR RI untuk mengatasi kurangnya partisipasi publik adalah melalui inisiatif Open Parliament Indonesia (OPI).

Lewat OPI, DPR berharap dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam merancang sebuah kebijakan. "Dengan inisiatif OPI ini, kami ingin banyak generasi muda bisa lebih terbuka dengan dunia politik, sehingga akan tercipta kerja sama dan sinergi yang baik dalam bergotong royong menciptakan masa depan lebih baik," ujar Esti. **(nas)**